

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang menggunakan metode regresi data panel untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Dana Desa (X_1), Alokasi Dana Desa (X_2), Pendapatan Asli Desa (X_3) terhadap variabel dependen yaitu indeks desa membangun (Y). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana desa diketahui memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap IDM di Kecamatan Kauman, Kecamatan Ngantru, dan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan dana desa dipergunakan untuk berbagai program dan kegiatan yang berkontribusi pada peningkatan tiga dimensi utama IDM. Dalam dimensi sosial dipergunakan untuk peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan. Dalam dimensi ekonomi dipergunakan untuk mendirikan BUMDes. Sedangkan dalam dimensi ekologi dimanfaatkan untuk penghijauan dan pengelolaan sampah.
2. Alokasi dana desa diketahui tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap IDM di Kecamatan Kauman, Kecamatan Ngantru, dan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengalokasian alokasi dana desa diperuntukan bidang penyelenggaraan pemerintah desa seperti biaya operasional pemerintahan desa dan pembayaran pegawai.

3. Pendapatan asli desa diketahui memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap IDM di Kecamatan Kauman, Kecamatan Ngantru, dan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan PADes dipergunakan untuk program ketahanan sosial seperti meningkatkan layanan kesehatan dan juga untuk program ketahanan ekonomi seperti pengembangan BUMDes dan pelatihan warga desa. Selain itu, juga digunakan untuk program ketahanan ekologi yaitu dengan melakukan pelatihan tanggap bencana dan pelatihan bank sampah, serta *launching* gerakan satu desa satu bank sampah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang berkaitan dengan IDM sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam pengelolaan dana desa, diharapkan terus memprioritaskan proyek-proyek yang dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat desa, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat desa dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Selain itu, terus berupaya untuk mengembangkan inovasi ekonomi lokal yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan asli desa secara berkelanjutan.
2. Pemerintah Kabupaten Tulungagung diharapkan mampu membuat kebijakan yang tepat untuk melakukan pengalokasian anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) serta mengawasi pengelolaan sehingga penggunaannya tepat sasaran dan sebaiknya dialokasikan untuk proyek-proyek yang mendukung pembangunan berkelanjutan, seperti infrastruktur dasar, Pendidikan,

kesehatan, dan peningkatan ekonomi lokal sehingga nantinya dapat memengaruhi Indeks Desa Membangun (IDM).

3. Pemerintah Tulungagung harus memastikan bahwa proses pengelolaan alokasi dana desa dilakukan secara transparan dan akuntabel serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan penggunaan alokasi dana desa. Ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pertemuan desa terbuka, forum diskusi, atau pembentukan kelompok pemantauan alokasi dana desa. Selain itu, diharapkan menegakkan hukum secara tegas terhadap pelanggaran atau penyelewengan dalam pengelolaan dana desa.
4. Untuk penelitian selanjutnya apabila menggunakan pembahasan yang sama dapat menggunakan variabel lain untuk menjelaskan pengaruh variabel lain terhadap indeks desa membangun yaitu menggunakan variabel belanja pemerintah desa dan dapat menggunakan sampel wilayah yang memiliki nilai IDM terendah.